

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bungin (2007, hlm. 5) menyatakan bahwa “Pendekatan kualitatif terletak bagaimana upaya pendekatan kualitatif memecahkan misteri makna berdasarkan pada pengalaman peneliti dan objek kajiannya”. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga yang memerlukan sejumlah data di lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (dapat berupa kata-kata, gambaran, ataupun perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Selanjutnya, alasan pemilihan pendekatan ini karena sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin diperoleh dan tidak untuk menguji hipotesis, tetapi berusaha memperoleh gambaran yang nyata dengan kondisi lapangan mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Bungin (2007, hlm 132) mengemukakan bahwa “Studi kasus merupakan studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa. Teknik ini hanyalah sebuah deskripsi terhadap individu. Sebuah studi kasus adalah sebuah *puzzle* yang harus dipecahkan”. Pada dasarnya penelitian studi kasus bertujuan untuk mengetahui mengenai sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Metode studi kasus ini dinilai cukup representatif untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan data maupun fakta di lapangan secara lebih mendalam dan spesifik mengenai gejala nyata dalam

kehidupan masyarakat mengenai strategi manajemen konflik dalam hubungan pernikahan jarak jauh.

## **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Garut. Kabupaten Garut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan subjek dalam penelitian ini atau fenomena mengenai pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh karena tuntutan pekerjaan. Peneliti memilih penelitian di Kabupaten Garut karena peneliti telah mengetahui dan mengenal lokasi tersebut dengan melihat potensi beberapa pasangan bekerja yang memiliki kriteria sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga pernah berinteraksi dengan para informan ini sehingga mengetahui sedikit banyak latar belakang kehidupan informan tersebut.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok dalam penelitian ini adalah individu yang secara langsung menjadi pelaku (*actor*) yang melaksanakan dan terlibat hubungan pernikahan jarak jauh. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lima pasang suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Pemilihan informan pokok dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan siapa saja orang-orang yang dipandang tahu dan memiliki informasi yang luas mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu: 1) Pasangan suami istri yang sama-sama bekerja, 2) memiliki pekerjaan yang berbeda kota, dan 3) memiliki anak.

Berikut adalah tabel identitas informan pokok dalam penelitian ini:

Tabel 3.1  
Identitas Informan Pokok

No	Nama Informan (Nama Senada)	Usia	Pekerjaan	Usia Pernikahan	Usia Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	Jumlah Anak
1	Dani	29	TNI-AD	4 tahun	4 tahun	2
2	Sari	29	TKK RSUD	4 tahun	4 tahun	2
3	Awan	40	Karyawan Swasta	10 tahun	10 tahun	2
4	Fitri	34	TKK RSUD	10 tahun	10 tahun	2
5	Taufik	35	Karyawan Swasta	6 tahun	6 tahun	1
6	Lina	35	TKK RSUD	6 tahun	6 tahun	1
7	Budi	44	Polri	13 tahun	13 tahun	3
8	Mulya	43	PNS	13 tahun	13 tahun	3
9	Gerry	32	Karyawan BUMN	5 tahun	4 tahun	2
10	Nur	28	PNS	5 tahun	4 tahun	2

Sumber: Hasil Wawancara (2018)

Informan pangkal atau pendukung dalam penelitian ini adalah orang tua dari pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Informan pendukung akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk dapat menyatu dengan lingkungan dari pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh tersebut untuk memperoleh informasi mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Informan dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti untuk memperoleh keterangan yang sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lima orang informan pendukung yaitu orang tua pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

Berikut adalah tabel identitas informan pangkal dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Identitas Informan Pangkal

No	Nama Informan (Nama Senada)	Usia	Orang Tua dari (Nama Senada)
1	Aminah	54	Sari
2	Sutarni	60	Fitri
3	Ningsih	55	Lina
4	Lilis	63	Mulya
5	Teti	57	Nur

Sumber: Hasil Wawancara (2018)

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana seorang peneliti harus menguasai secara matang mengenai metodologi penelitian dan wawasan terhadap bidang yang diteliti karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatunya belum jelas dan pasti, sehingga dalam pengumpulan data itu sendiri diperlukan manusia sebagai alat untuk mengumpulkan atau mengukur data itu sendiri.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung dalam lingkungan dan situasi sosial yang akan dikaji. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara agar dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi

terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti atau orang lain, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Peneliti yakin bahwa terdapat hal-hal yang tidak dapat diperoleh hanya dari hasil wawancara saja. Realitas sosial yang ada terdiri dari orang-orang yang mengkonstruksikan dan menciptakan interpretasi melalui interaksi sosial sehari-hari mereka.

#### **3.4.2 Wawancara Mendalam**

Metode wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, peneliti akan melakukan wawancara dengan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dan orang tua dari pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

#### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Data dalam penelitian kualitatif mayoritas diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi, terdapat pula sumber bukan manusia diantaranya dokumen dan foto. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi. Dokumen, surat-surat, foto, dan lain-lain dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sumber data dokumentasi penelitian ini adalah dokumen kepegawaian dan foto-foto yang dimiliki oleh pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

### **3.5 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data atau informasi yang valid dengan alat yang tepat dan akurat. Untuk pengumpulan data sendiri diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan memilih masalah, menentukan judul dan subjek penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, tahap selanjutnya adalah menyusun format wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta izin kesediaan informan untuk dijadikan subjek penelitian.

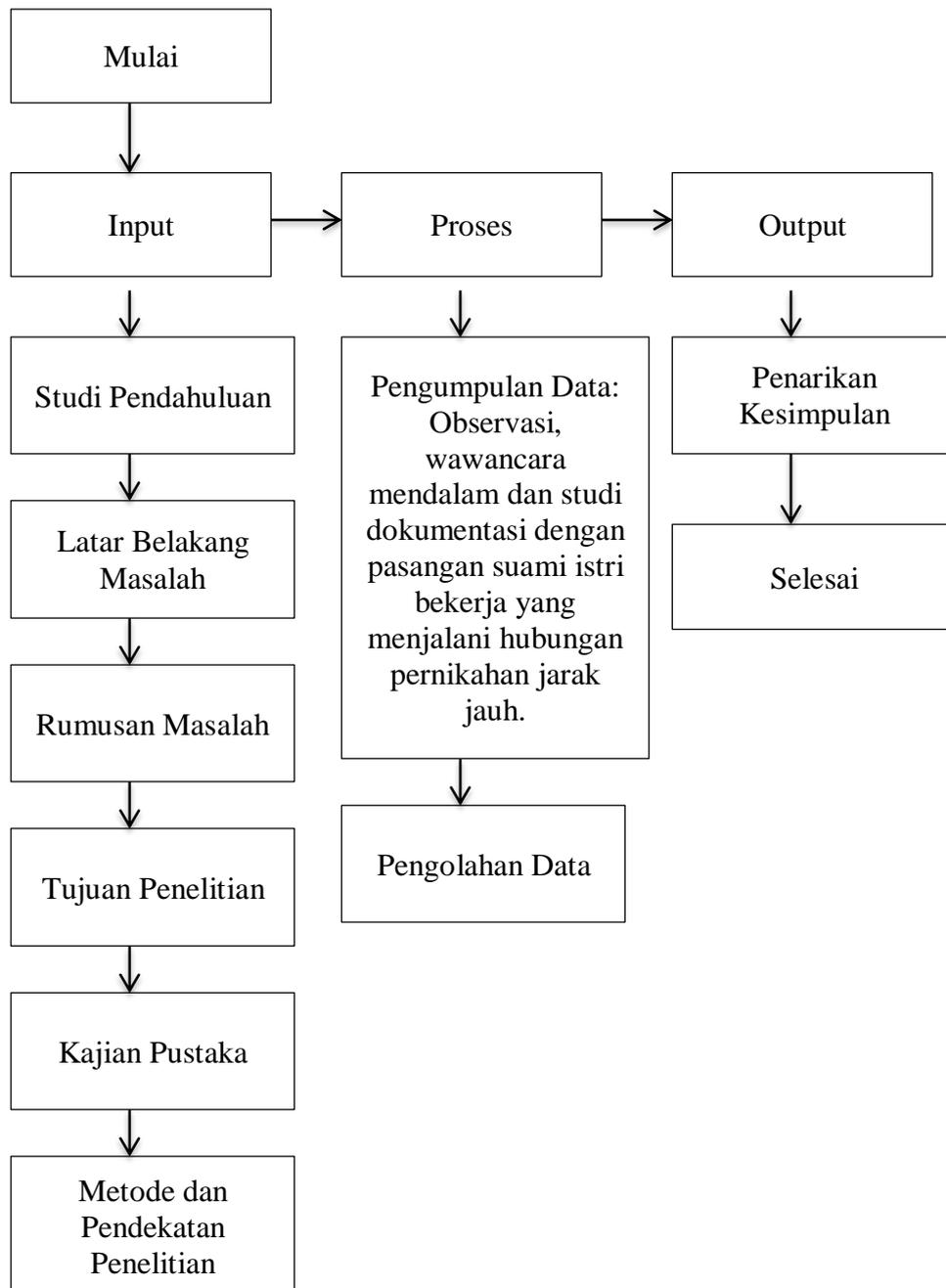
### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dari informan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Menghubungi pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.
2. Membuat janji untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pasangan istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dan orang tua pasangan tersebut.
3. Pelaksanaan observasi dan wawancara kepada subjek penelitian.

Peneliti membuat alur penelitian dalam tiga tahap sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Alur Penelitian



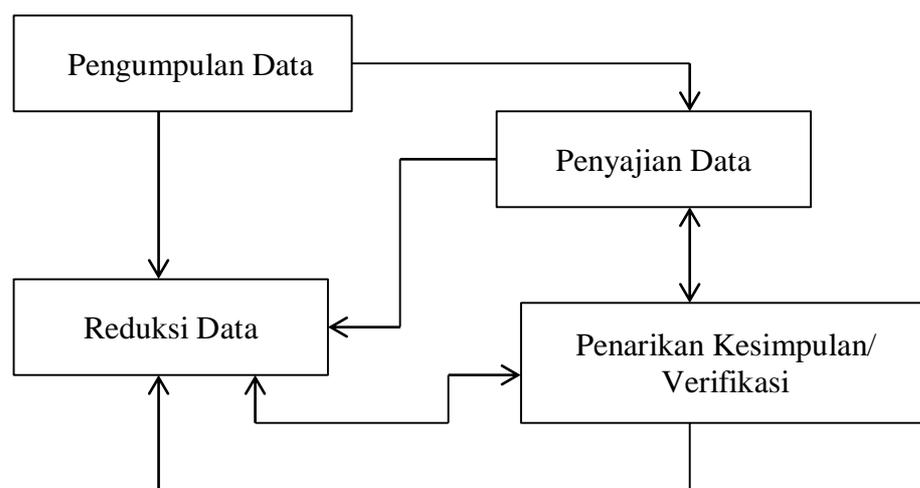
Sumber: Diolah oleh Peneliti 2018

### 3.6 Analisis Data

Creswell, et al. (dalam Creswell, 2012, hlm. 274) menyatakan bahwa ‘Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian’. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses mengumpulkan dan menyusun secara baik-baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta bahan lain yang berkaitan dengan strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis berbagai data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Gambaran Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Idrus (2009, hlm. 148)

#### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data penelitian ini. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, dan mengklasifikasikan sesuai fokus masalah penelitian, proses mereduksi data dalam penelitian ini merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan baik sehingga proses kesimpulan akhir terlaksana dengan baik.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai 1) komitmen pernikahan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, 2) dinamika pengasuhan anak yang diterapkan oleh pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, dan 3) aspek kepuasan pernikahan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tahapan kedua dari tiga tahapan model interaktif Miles dan Huberman. Dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Hal yang peneliti lakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah peneliti menggambarkan secara umum hasil penelitian dimulai dari lokasi penelitian. Setelah menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, maka peneliti menyajikan atau mendeskripsikan bagaimana strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Bagaimana komitmen pernikahan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, bagaimana dinamika pengasuhan anak yang diterapkan oleh pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, dan bagaimana kepuasan pernikahan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dan merupakan unsur penting dalam teknik analisis data dalam penelitian kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua fenomena yang terjadi pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, mencari penjelasan terhadap berbagai fenomena yang muncul pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, dan melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian.

Berdasarkan berbagai aktivitas tersebut, maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan. Data-data tersebut masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel ketika dalam proses pengumpulan data, peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten dalam mendukung data-data awal yang dimaksud.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

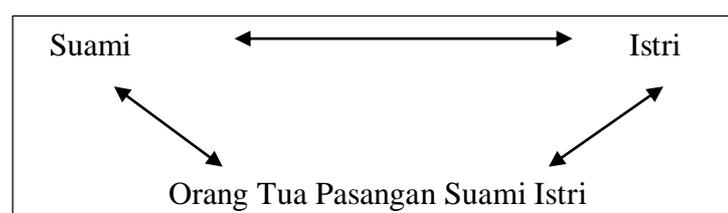
Agar dapat terpenuhinya validitas dalam penelitian ini, maka dilakukan validasi data melalui traingulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

#### 3.7.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan melalui tiga sumber yaitu suami, istri dan orang tua pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

Gambar 3.3

Triangulasi Sumber Data



Sumber: Diolah oleh Peneliti 2018

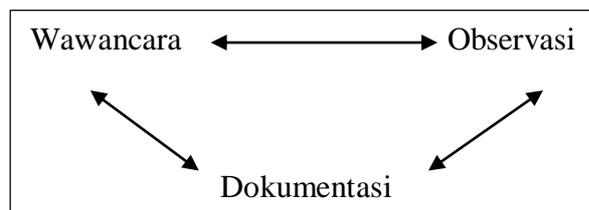
Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek data dari suami, istri dan orang tua pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh guna mendapatkan keabsahan data yang berasal dari lapangan mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

### 3.7.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menguji keabsahan data melalui teknik yang digunakan dalam memperoleh data di lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan melihat keabsahan data mengenai strategi manajemen konflik pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangga dalam teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Berikut peneliti gambarkan triangulasi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 3.4

#### Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Diolah oleh Peneliti 2018